



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

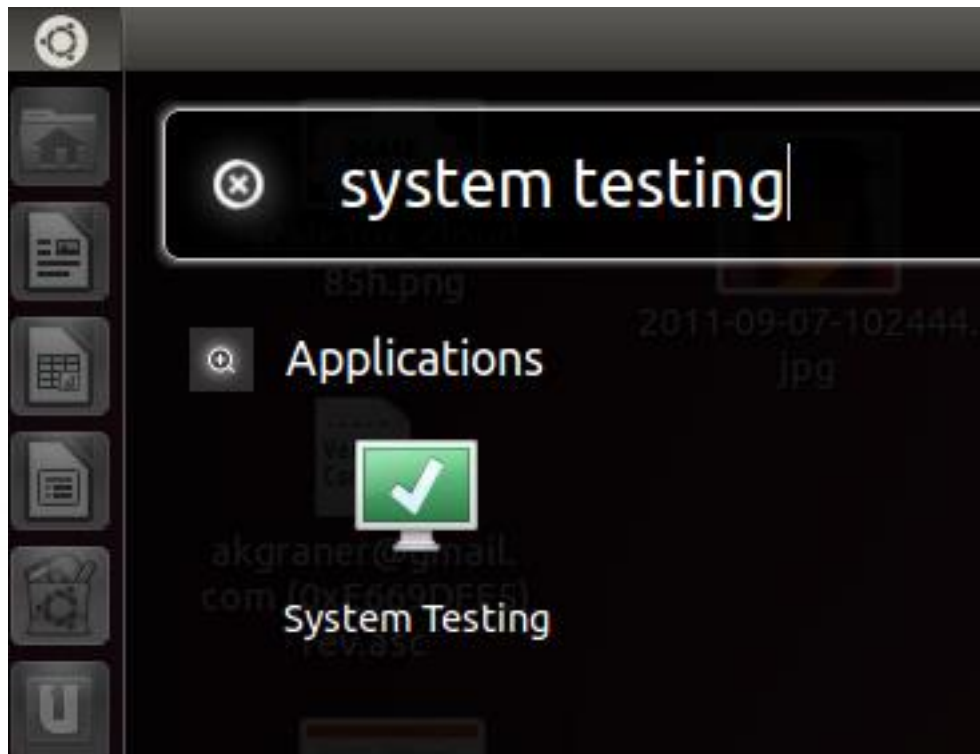
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Selama kerja magang yang saya lakukan pada PT Bank DBS Indonesia, saya ditempatkan pada departemen *Technology & Operations*, tepatnya pada divisi *Quality Assurance*. Divisi *Quality Assurance* ini pada PT Bank DBS Indonesia berkedudukan dibawah divisi *risk management*. Divisi *risk management* ini bertujuan untuk melihat dan menilai potensi – potensi kerugian yang bisa terjadi dalam proses keseluruhan yang ada di PT Bank DBS Indonesia, termasuk sistem informasi yang digunakannya. *Job description* dari divisi *Quality Assurance* itu sendiri adalah untuk melakukan pemeriksaan sistem yaitu *user acceptance test* dan memastikan tidak ada *bug* yang terjadi ketika sistem digunakan untuk *production* atau bisa dibilang pemeriksaan sebelum sistem benar – benar diimplementasikan yang bisa disebut tahap *regression test*. Selain itu juga divisi *Quality Assurance* bertugas memberikan bantuan kepada orang-orang yang mengalami kesulitan untuk menggunakan sistem baru.



Gambar 3.1. System testing

Tujuan utama dilakukan *user acceptance test* adalah untuk melakukan pemeriksaan sistem yang ada, apakah masih terdapat *error* atau *bug* dan memastikan sistem tersebut sudah sempurna tanpa adanya *error*. Apabila sistem tersebut masih terdapat *error* atau *bug*, maka divisi *Quality Assurance* memiliki tugas untuk memberitahukan secara detail *error* yang ada kepada *user* dan juga memberitahukan kepada pihak yang bertanggung jawab melakukan perubahan sistem, yaitu divisi IT dari DBS Ltd yang berada di Singapura, sehingga jika ditemukan *error* diharapkan bisa segera dilakukan perbaikan agar sistem dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Dalam menjalankan tugas nya, divisi *Quality Assurance* berkoordinasi dengan seluruh unit di departemen *Technology &*

Operations, terutama yang menggunakan sistem perbankan DBS dan tergantung *project – project* sistem yang sedang akan diimplementasikan.

3.2. TUGAS YANG DILAKUKAN

Tugas utama yang saya lakukan adalah *testing* sistem. *Testing* sistem ini saya lakukan sesuai dengan *test script* yang ada, dimana pada *test script* tersebut sudah terdapat *expected result*nya. Dari *test script* tersebut nanti kita isi dengan ID yang terbuat setelah kita lakukan *test* dan bagaimana *result* yang dihasilkan dari *testing* tersebut, apakah *success* atau *failed*. Semua hasil *test* itu nantinya dilaporkan kepada *user* maupun pihak pengembang sistem yang berada di Singapura. Hasil *test* ini akan *follow up* oleh *user* dan divisi *Quality Assurance* jika terdapat *error* atau *bug*. Berikut ini adalah contoh bagaimana suatu *test script* yang sudah selesai dikerjakan.

UMMN

No	Test Description	Expected Result	FD#	Result
1	1. Maker Create FD with any scheme code, input any field 2. Submit 3. Invoke HOAACMTD 4. Input the TD account number 5. Go to scheme tab 6. Remove the value in maturity value field 7. Modify the amount in Dep./Installment Amt. field 8. Go to Country specific MIS codes tab 9. Submit	Modification in HOAACMTD successfully done	5100117067	Success
2	1. Maker Create FD with any scheme code, input any field 2. Submit 3. Invoke HOAACMTD 4. Input the TD account number 5. Go to General tab 6. Modify the remarks in Value Date Instruction field 7. Go to Country specific MIS codes tab 8. Submit	Modification in HOAACMTD successfully done	5110045191	Success
3	1. Maker Create FD with any scheme code, input any field 2. Submit 3. Invoke HOAACMTD 4. Input the TD account number 5. Go to Scheme tab 6. Modify tenor in Dep. Period (MM/DD) field 7. Go to Renewal & Closure tab 8. Modify the tenor in Renewal Period (MM/DD) field 9. Go to Country specific MIS codes tab 10. Submit	Modification in HOAACMTD successfully done	5100117074	Success
4	1. Choose existing FD# 2. Go to HACMTD menu 3. Function- Modify and input the FD#			

Gambar 3.2. Test Case

Pada gambar 3.2. tersebut, terdapat langkah – langkah yang harus saya lakukan selama saya melaksanakan *user acceptance test*, dimana pada kolom *result* itu sebelumnya kosong, dan setelah *test case* dilakukan maka kolom *result* diisi dengan hasil dari *user acceptance test*. Contoh lain dari *test script* yang saya lakukan adalah seperti gambar dibawah ini.

No	CIF	Acct ID	CCY	CASA level interest code	Balance	Sol ID
1	1000206	3320010159	IDR	CASD4	10,000,000	035
2	1000205	3320010238	IDR	CASA0 (Dr 10%)	(10,000,000.00)	035
3	1000206	3320010177	IDR	CASD4	2,500,000	035
4	1000206	3320010186	IDR	CASD4	2,500,000	035
5	0056233	3320010195	IDR	CAS12	15,000,000	060
6	0056233	3320010247	IDR	CASA0 (Dr 11%)	(20,000,000.00)	060
7	0050583	3320010201	IDR	CAS12	10,000,000	060
8	0050583	3320010210	IDR	CAS12	5,000,000	060
9	1000246	3320010256	USD	CASA0 (Cr 2%)	10,000	022
10	1000246	3320010265	USD	CASA0 (Dr 6%)	(25,000)	022
11	1000246	3320010274	USD	CASA0 (Cr 2%)	3,000	022
12	1000246	3320010283	USD	CASA0 (Cr 2%)	2,000	022
13	0809003	3320010292	IDR	CASA0 (Cr 5%)	1,000,000	019
14	0809003	3320010308	IDR	CASA0 (Dr 10%)	(1,000,000)	019
15	0809003	3320010317	IDR	CASA0 (Cr 5%)	2,000,000	019
16	0809003	3320010326	IDR	CASA0 (Cr 5%)	500,000	019
Bottom of Form						
17	0059037	3320010336	USD	CASA0 (Cr 2%)	500,000	050
18	0803905	3320010344	USD	CASA0 (Dr 5%)	(500,000)	307
19	0059037	3320010353	USD	CASA0 (Cr 2%)	10,000	050
20	0059037	3320010362	USD	CASA0 (Cr 2%)	20,000	050
21	0803905	3320010371	IDR	CASA0 (Cr 6%)	15,000,000	307
22	0803905	3320010380	IDR	CASA0 (Dr 5%)	(20,000,000.00)	307
23	0803905	3320010399	IDR	CASA0 (Cr 6%)	10,000,000	307
24	0803905	3320010405	IDR	CASA0 (Cr 6%)	5,000,000	307

Gambar 3.3. Test Case TD

Pada gambar 3.3, terdapat kolom CIF dan *Account ID*, dimana kolom *Account ID* dan CIF itu belum ada sebelumnya. Berdasarkan *test case* tersebut, dalam *user acceptance test* saya diharuskan membuat suatu *account saving* dengan jumlah *balance*, tipe *interest* dan mata uang yang berbeda. Setelah suatu *account* dibuat, maka saya harus mencatat *account id* yang sudah dibuat tersebut. Setelah semua *account id* dibuat, maka saya akan melaporkan kolom seperti gambar tersebut kepada *user*, untuk diperiksa apakah *account – account* tadi bisa digunakan untuk bertransaksi atau tidak. Contoh lain dari suatu *test case* yang saya kerjakan adalah seperti gambar dibawah ini.

Microsoft Excel - CLI 2.xls

File Edit View Insert Format Tools Data Window Help

Type a question for help

Calibri 10 B I U

								Define Structured Product	
No	Menu	Module	Test case no	Test case descriptions	Type of transaction	Function	Product Code		
1	MSPD	CLI Finiq	MSPD-1	Create CLI product with 'EXPIRED' result	Creation	Copy	CL00000776		
2	MSPD	CLI Finiq	MSPD-2	Create CLI product with 'EXPIRED' result	Creation	Copy	CL00000776		
3	MSPD	CLI Finiq	MSPD-3	Create CLI product with 'EXERCISED' result	Creation	Copy	CL00000776		
4	MSPD	PCI product creation	MSPD-4	Create PCI product	Creation	Copy	PC00000006		
5	MSPD	CLI KIKO product creation	MSPD-5	Create KIKO product	Creation	Copy	CL00000776		
6	MSPD	CLI KIKO product creation	MSPD-6	Create KIKO product	Creation	Copy	CL00000776		
7	MSPD	CLI KIKO product creation	MSPD-7	Create KIKO product	Creation	Copy	CL00000776		
13									
14	MSPD	CLI Finiq	MSPD-1	Create CLI product with 'EXPIRED' result	Creation	Copy	CL00000776		
15	MSPD	CLI Finiq	MSPD-3	Create CLI product with 'EXERCISED' result	Creation	Copy	CL00000776		
16	MSPD	PCI product creation	MSPD-4	Create PCI product	Creation	Copy	PC00000006		
17	MSPD	CLI KIKO product creation	MSPD-5	Create KIKO product	Creation	Copy	CL00000776		

Ready

start | Inbox - Microsoft Out... | new account | 4 Microsoft Office E... | Windows Media Player | 9:11 AM

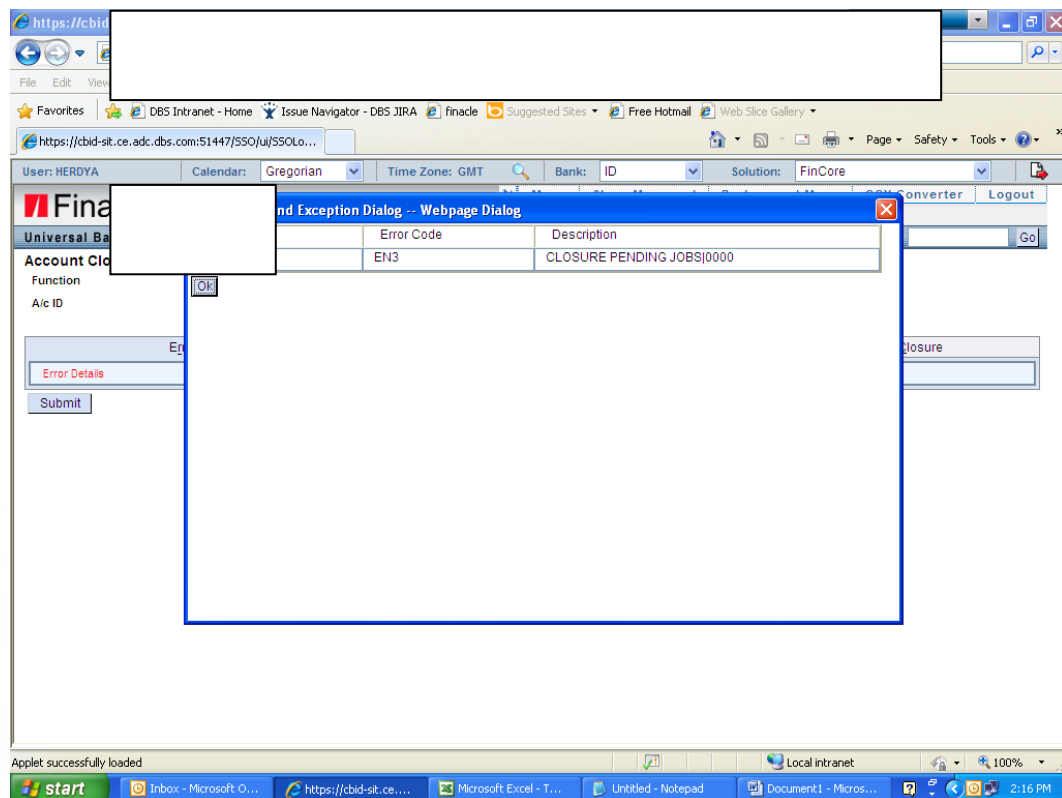
Gambar 3.4. Test Case MSPD

U M N

	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA	BB
1					Checker Level				
2	ction	A/C Setup		CL#					
3	Investor Nationality Restriction	Only visit		Note the CL number		RESULT			
4									
5	US	VISIT		0	Check all the mandatory fields have been filled in correctly by the maker.	Success			
6	US	VISIT		0		Success			
7	US	VISIT		0		Success			
8	US	VISIT		0		Success			
9	US	VISIT		0		Success			
10	US	VISIT	SUBMIT	0		Success			
11	US	VISIT		0		Success			
12									
13									
14	US	VISIT		0		Success			
15	US	VISIT		0	Success				
16	US	VISIT		0	Success				
17	US	VISIT		0	Success				

Gambar 3.5. Test Case MSPD result

Pada gambar 3.4 dan 3.5, merupakan contoh dimana saya harus membuat suatu *account investment*, dimana *account – account* ini bisa digunakan untuk transaksi atau tidak. Jika *account* tidak bisa dibuat, maka saya harus menuliskan pada kolom *result “failed”*, tetapi jika semua *account* bisa dibuat berdasarkan perintah *test case*, maka kolom *result* diisi dengan “*success*”. Dari semua contoh hal yang saya kerjakan diatas, semua *test case* bisa berhasil dilakukan tetapi bagaimana dengan kasus *user acceptance test* yang menemukan *bug* atau *error*? Berikut ini saya pernah menemukan *error* atau *bug* dalam melakukan *user acceptance test*. Gambar dibawah ini akan menjelaskan ketika saya menemukan *error* atau *bug* ketika melakukan *testing*.



Gambar 3.6. Error Verify

Pada gambar 3.6, saya menemukan suatu *bug* atau *error* ketika saya ingin melakukan verifikasi ketika membuat suatu transaksi atas *account*. Pada *test case*, seharusnya berhasil diverifikasi, tetapi ketika melakukan *user acceptance test* tidak bisa, sehingga hal ini disebut sebagai *error* atau *bug*. Ketika menemukan hal ini, saya harus melaporkannya kepada *user* terlebih dahulu melalui *email intranet* kantor. Jika ternyata kesalahan memang dari sisi sistem, maka kasus ini akan disampaikan kepada pihak pengembang sistem di Singapura, namun jika kasus ini karena kesalahan *user* yang memberikan *test script* maka *user* akan memperbaiki *test script* dan divisi *Quality Assurance* akan melakukan *retesting* terhadap *test case* tersebut. Untuk modul yang saya lakukan testing terdapat banyak modul

diantaranya yang paling sering adalah modul untuk peminjaman (*loan*), modul membuat customer dan account baru, serta modul investasi.

Hal yang dibahas diatas adalah tugas secara umum saya sebagai staff divisi *Quality Assurance*, namun tugas secara spesifik yang dilakukan selama saya melakukan kerja magang di PT. Bank DBS Indonesia pada divisi *quality assurance* adalah sebagai berikut :

3.2.1 Transfer Knowledge

Transfer Knowledge merupakan proses penyaluran informasi dan pengetahuan mengenai *job description*, cara melakukan *testing*, serta daftar pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh divisi *quality assurance*. Proses ini dilakukan oleh anak magang sebelumnya yang sudah masuk terlebih dahulu kepada anak magang yang baru masuk.

3.2.2 Intern Induction

Merupakan proses pengenalan tentang budaya dan peraturan yang ada pada PT Bank DBS Indonesia, dimana dilakukan untuk semua anak magang baru dan dijelaskan oleh *user* dari departemen tempat kita bernaung pada PT Bank DBS Indonesia.

3.2.3 Master Test Script Testing

Master test script testing merupakan *testing* yang dilakukan sesuai petunjuk dari *master test script* yang diberikan, dimana *master test script* ini sudah dibuat oleh *user* untuk kita coba *testing* dan berikan *result testing*

nya. Menu-menu yang terdapat dalam *master test script* adalah menu yang biasa dipakai oleh *user* pada sistem *production*.

3.2.4 Optimization Core Banking System Req 6

Optimization Core Banking System Req 6 (Regression) merupakan proyek dengan tujuan untuk mengoptimalkan sistem yang dipakai oleh Bank DBS. Proyek ini memiliki 4 *requirements* dengan 8 hal yang harus di *test*. 8 hal tersebut terdiri dari 4 *requirements (Req 1, 2, 3, dan 6)* ditambah dengan 4 *regression test*. *Regression test* merupakan test lanjutan dari *test* yang dilakukan sebelumnya. *Regression test* dapat muncul karena adanya penambahan fitur baru atau menu baru pada sistem tersebut.

3.2.5 Phase 2 UAT Indonesia

Phase 2 UAT Indonesia merupakan testing yang dilakukan oleh seluruh DBS di dunia, dimana terdapat update *system* yang berasal dari tim pengembang dari Singapura. Pada UAT ini, ada beberapa *phase*, dimana masing – masing *phase* memiliki *dateline* nya sendiri dan berbeda kepentingan *test* nya.

3.2.6 Learning Wealth Management System

Wealth Management System merupakan suatu modul yang terdapat pada *system core banking* PT Bank DBS Indonesia, dimana modul ini digunakan khusus untuk produk – produk *investment*.

3.2.7 Follow Up and Update Log Issue

Log Issue merupakan suatu tempat dimana divisi *Quality Assurance* bisa melaporkan hal – hal yang ditemukan berkaitan dengan *error system* kepada tim pengembang, bentuknya seperti forum sehingga pada *log issue* bisa saling berinteraksi antara *Quality Assurance* dengan tim pengembang sistem.

3.2.8 Business As Usual

Business As Usual merupakan *testing* yang dilakukan pada sistem yang sudah digunakan pada *production*. *Testing* ini dilakukan karena sistem pada bagian *production* mungkin menemui *error* atau terdapat perubahan sesuai dengan keadaan bisnis terakhir.

3.2.9 Checking Tax Report Detail

Checking tax report detail merupakan kegiatan melakukan pemeriksaan *report* yang sudah dibuat dari orang *production*, dimana *report* ini berisi tentang *report tax* dari modul *tax* pada *system core banking* yang digunakan.

3.2.10 Notional Pooling Case

Notional Pooling Case merupakan suatu jenis *test case* tentang pembuatan *account* baru, dimana *testing* yang dilakukan menyangkut pembuatan semua jenis *account*.

3.2.11 Learning Trade System

Trade System merupakan suatu sistem yang berbeda dengan *system core banking* yang digunakan oleh PT Bank DBS Indonesia. *Trade system* ini adalah satu sistem sendiri yang khusus digunakan untuk kepentingan transaksi *trade* yang terjadi seperti *export* dan *import*.

3.2.12 Core Banking System Regression Retesting – Loan

Core Banking System Regression Testing merupakan sebuah proyek lanjutan dari tahun lalu. *Core banking system regression testing* dilakukan karena PT Bank DBS Indonesia ingin melakukan *update baseline* dan *database* mereka dari 10g menjadi versi 11g sehingga perlu dilakukan *testing* pada semua unit yang memakai *baseline* tersebut, pada hal ini pada bagian *loan*.

3.2.13 Documentation

Setiap melakukan *testing*, divisi *Quality Assurance* berkewajiban untuk menyimpan hasil dari *testing* mereka dalam bentuk *print screen* atau *screenshot* setiap langkah yang dilakukan pada sistem. Hasil semua *screenshot* tersebut harus disimpan, di *update* atau di perbaharui sehingga *data* nya tetap *valid*.

3.2.14 Make / Update Tracking Log

Tracking log merupakan suatu laporan yang berisi tentang apa yang dilakukan oleh divisi *Quality Assurance* dalam satu hari. Hal ini dibuat dengan tujuan agar perkembangan suatu proyek dapat terpantau dengan jelas dan baik oleh *supervisor*, dimana biasanya *tracking log* ini dikirimkan setiap harinya kepada *supervisor*.

3.2.15 Green Zone Target Deployment

Merupakan tahapan sebelum *user acceptance test* dijalankan atau sistem pada production diterapkan, dimana tidak boleh dilakukan hal yang berhubungan dengan sistem secara langsung seperti *query* ataupun mencoba melakukan *input*, tetapi kita harus melakukan *checking* terhadap data – data yang ada pada *script green zone target deployment* tersebut.

3.2.16 Trade System Testing

Testing yang dilakukan pada sistem yang khusus digunakan oleh divisi *trade*, dimana *testing* ini dilakukan karena adanya perubahan versi sistem yang digunakan sebelumnya menjadi versi yang lebih baru, sehingga banyak fitur – fitur terbaru yang harus dilakukan *test* sebelum benar – benar digunakan.

3.3. URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.3.1 PROSES PELAKSANAAN

3.3.1.1 *Transfer Knowledge*

Transfer knowledge adalah hal yang wajib dilakukan oleh *supervisor* atau *staff* pada divisi *Quality Assurance* kepada *staff* yang akan masuk. Proses *transfer knowledge* ini bertujuan agar *staff* yang masuk pada divisi *Quality Assurance* bisa memahami bagaimana proses kerja di divisi *Quality Assurance* dan kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan oleh divisi *Quality Assurance* ini. Pada tahap ini, *staff* yang baru masuk akan dijelaskan mengenai *system core banking* yang digunakan oleh PT Bank DBS Indonesia beserta dengan modul – modul umum yang sering digunakan dan sering dilakukan *testing*, dimana semuanya tertulis pada papan tulis khusus untuk *transfer knowledge*. Pada ruangan *Quality Assurance* terdapat sebuah papan tulis, yang tidak pernah dihapus yang isinya adalah *user name* dan *password* yang bisa digunakan untuk melakukan *user acceptance test* ketika ada *testing* dan juga *shortcut* modul – modul yang sering digunakan pada *system core banking* PT Bank DBS Indonesia. Hal ini dilakukan dalam seminggu pertama ketika *staff* baru masuk divisi *Quality Assurance*, dimana semua dipadatkan dalam waktu seminggu agar *staff* baru bisa langsung membantu menyelesaikan *test case* yang sudah ada.

3.3.1.2 Intern Induction

Intern induction juga merupakan satu hal wajib yang harus dilakukan oleh semua anak magang, tidak peduli pada divisi mana ia ditempatkan. *Intern induction* adalah proses pengenalan tentang budaya dan peraturan yang ada pada PT Bank DBS Indonesia, dimana dilakukan untuk semua anak magang baru dan dijelaskan oleh *user* dari departemen tempat kita bernaung pada PT Bank DBS Indonesia. Proses yang dilakukan pada hal ini merupakan bentuk *discussion* pada sebuah ruangan rapat, dimana semua anak magang dikumpulkan lalu di tampilkan presentasi tentang DBS dan PT Bank DBS Indonesia. Pada presentasi ini, juga dijelaskan tentang keseluruhan cabang dan peraturan – peraturan yang ada pada PT Bank DBS Indonesia. Selain itu juga pada presentasi ini, dijelaskan bagaimana jika kita ingin melakukan *loan* untuk rumah, mobil ataupun kepentingan pribadi, sistem absensi dan permohonan ijin, jam kerja kantoran pada PT Bank DBS Indonesia dan juga bonus serta tunjangan – tunjangan yang didapat jika kita sudah menjadi karyawan tetap disana.

3.3.1.3 Master Test Scripting

Divisi *Quality Assurance* melakukan *testing* untuk sistem pada semua modul di hampir seluruh unit yang ada pada PT Bank DBS Indonesia. Dalam hal ini, divisi *Quality Assurance* harus melihat *test script* yang ada

dalam melakukan *test* dan mengetahui hasil yang diharapkan dari *test script* yang sudah dibuat. Maka dibuatlah *master test script* yang merupakan daftar modul-modul seluruh unit, beserta cara *input*, cara memproses data tersebut hingga bentuk *output* yang dihasilkan sistem. *Master test script* adalah sebuah panduan bagi divisi *Quality Assurance*. Divisi *Quality Assurance* harus memastikan apakah *master test scripting* ini masih sesuai dengan keadaan yang terakhir atau tidak, karena jika sudah tidak sesuai maka perlu dilakukan *update* pada *file master test scripting*.

3.3.1.4 Optimization Core Banking System Req 6

Optimization Core Banking System Req 6 (Regression) merupakan proyek melakukan *test* pada sistem yang ada. Dalam hal ini, sistem yang saat itu saya lakukan *test* adalah untuk divisi *loan*. Setelah proyek ini selesai dilakukan *test*, maka hasilnya harus dilaporkan kepada pihak pengembang sistem, lalu pihak pengembang sistem akan menyediakan *Audit Trail Report*. *Audit trail report* merupakan laporan yang berisi hal-hal atau *field-field* yang diubah atau dihapus oleh *user*. Dengan adanya *Audit Trail Report*, maka akan ada perubahan sistem dimana disesuaikan dengan perubahan yang diinginkan. Perubahan ini terjadi karena *field* yang lama sudah tidak dibutuhkan lagi dan tidak sesuai dengan keadaan bisnis yang terbaru, selain itu juga perubahan biasanya terjadi karena terdapat *error*

pada sistem, sehingga sistem tidak berjalan sesuai dengan keinginan *user* yang menggunakan.

3.3.1.5 Phase 2 UAT

Dalam *phase 2* UAT ini, hal yang dilakukan adalah *testing* terhadap perubahan – perubahan yang terjadi dari tim pengembang sistem, dimana setelah terjadi perubahan sistem ini di *test* lagi dimasing – masing negara sebelum benar – benar diterapkan pada *production* dinegara tersebut. *Phase 2* UAT ini berisi *testing* tentang *liquidity management system*, dimana ini merupakan bagian dari divisi *loan* yang akan mengurus tentang peminjaman dana dari perusahaan – perusahaan kepada PT Bank DBS Indonesia beserta dengan bunga dan tunjangan yang harus dibayarkan setiap periode jatuh temponya.

3.3.1.6 Learning Wealth Management System

Dalam hal ini, divisi *Quality Assurance* diminta belajar langsung dari orang *production* yang kebetulan memiliki waktu luang untuk memberikan ilmu tentang *banking product* dan bagaimana hal yang dilakukan oleh orang *production*. Pada hal ini, saya berkesempatan belajar tentang produk – produk dari *wealth management system* yang ada pada PT Bank DBS Indonesia seperti *structured product*, *premium currency investment*, *currency linked investment*, dan *knock in knock out*. Selain belajar produk

- produknya, saya juga bisa melihat langsung transaksi *real* dari *customer* yang diinput oleh orang *production*, selain itu juga saya dijelaskan langkah
- langkah dalam modul tersebut dari proses awal yang harus dilakukan sampai transaksi itu bisa selesai dikerjakan.

3.3.1.7 Follow up And Update Log Issue

Dalam hal ini, pertama kita *post error* yang ditemukan saat *testing* pada *log issue*. Setelah itu kita melakukan *follow up* dari *log issue* yang pernah dibuat sebelumnya. Kita melihat apakah *log issue* yang kita *post* sudah dijawab dan dilakukan perbaikan pada sistem atau belum ada tanggapan sama sekali. Jika belum ada tanggapan sedangkan *dateline* nya mulai akan berakhir, maka sesegera mungkin kita harus melakukan *follow up* melalui *email* atau *call* kepada yang dituju, dimana biasanya adalah orang dari tim pengembang sistem. Kita lakukan *follow up* untuk mengingatkan bahwa ada *issue* yang belum ditanggapi sama sekali, agar diberikan balasan dan dilakukan perubahan dari *error* yang kita sampaikan. Jika sudah ada tanggapan dari pihak pengembang sistem, maka kita perlu melakukan *update log issue*, dimana dalam hal ini kita melakukan perubahan status *log issue* yang menyatakan bahwa *log issue* sudah diselesaikan.

3.3.1.8 Business As Usual

Dalam proses ini, divisi *Quality Assurance* melakukan *testing* pada sistem yang sudah digunakan di *production*. Terdapat banyak *test case* dari

business as usual ini, dimana kebanyakan berasal dari divisi CBO. Masing – masing *test case business as usual* ini memiliki kode sendiri, dimana setiap kode menandakan *test* pada bagian apa dan kode – kode ini digunakan untuk acuan ketika melakukan *post log issue*, jika terdapat *error* yang harus diperbaiki.

3.3.1.9 Checking Tax Report Detail

Yang dilakukan dalam hal ini adalah melakukan pemeriksaan terhadap data – data pada *tax report* yang sudah dicetak oleh bagian *production*. Divisi *Quality Assurance* diminta bantuan untuk melakukan pemeriksaan tentang struktur data yang ada pada *tax report detail* tersebut. Setelah melakukan pemeriksaan, divisi *Quality Assurance* membuat konklusi dari hasil pemeriksaan tersebut, dimana konklusi ini akan diperbaiki oleh bagian *production*. Selain itu juga struktur antar satu data dengan data yang lain dibuatkan *standard*, sehingga untuk *tax report* kedepannya, bisa melihat *standard* yang sudah ada.

3.3.1.10 Notional Pooling Case

Yang dilakukan pada *notional pooling case* ini adalah melakukan *testing* berdasarkan *test case* dimana berhubungan dengan pembuatan *account* baru. *Test* yang dilakukan sudah ada *expected result* nya, sehingga kita harus memastikan apakah yang kita *test* tadi sesuai dengan *expected result* atau tidak. Jika tidak sesuai maka hal itu kita laporkan sebagai *bug* atau

error. Semua hasil *test* ini tetap kita kirimkan kembali kepada *user*, untuk dilihat hasilnya.

3.3.1.11 *Learning Trade System*

Pada bagian ini, divisi *Quality Assurance* dipersiapkan untuk mengerjakan *project* baru yaitu *upgrade* sistem *trade* yang sudah ada menjadi versi yang lebih baru. Untuk dapat mengerjakan *project* tersebut, maka divisi *Quality Assurance* terlebih dahulu mempelajari tentang sistem *trade* yang sudah ada sebelumnya. Selain itu juga, divisi *Quality Assurance* mempelajari teori – teori tentang perdagangan internasional dan juga produk – produk yang disediakan oleh PT Bank DBS Indonesia yang berkaitan dengan perdagangan internasional seperti untuk transaksi *export* dan *import*.

3.3.1.12 *Core Banking System Regression Retesting – Loan*

Pada hal ini, divisi *Quality Assurance* melakukan *testing* berdasarkan *test case* yang diberikan dimana disesuaikan dengan kebutuhan pada divisi yang akan dikerjakan. Dalam hal ini, divisi *Quality Assurance* melakukan *retest* untuk *test* yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu pada divisi *loan*. *Test* ini dilakukan kembali karena menurut tim pengembang sistem perbaikan sudah dilakukan, tetapi menurut *user* masih sama saja dengan sebelum diperbaiki. Sehingga *retest* dilakukan untuk kembali mengirimkan hasil *test* kepada tim pengembang sistem. Setelah

dikirimkan, maka divisi *Quality Assurance* harus melakukan *follow up* terhadap hasil yang ada.

3.3.1.13 Documentation

Documentation merupakan hal yang sudah pasti dilakukan oleh divisi *Quality Assurance*, dimana *documentation* adalah hasil akhir dari semua *testing* yang ada. *Documentation* ini berupa *print screen* atau *screen shoot* dari langkah – langkah *test* yang dilakukan selama ini. Semua *documentation* itu disimpan pada sebuah *shared folder* dan juga dikirimkan kepada *user* yang berkaitan dengan suatu *test*. *Documentation* ini juga bisa digunakan sebagai bahan untuk *transfer knowledge*, karena banyak sekali hasil dokumentasi yang sudah disimpan pada *shared folder* khusus untuk *user acceptance test* yang dilakukan *staff* divisi *Quality Assurance* terdahulu.

3.3.1.14 Make / Update Tracking Log

Membuat dan melakukan *update tracking log* merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh divisi *Quality Assurance*. Yang melakukan hal ini hanya satu orang, dimana ditentukan giliran siapa yang membuat dalam setiap hari. *Tracking log* ini merupakan dokumentasi kegiatan – kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh divisi *Quality Assurance* dalam waktu satu hari. *Tracking log* berisi informasi mengenai jumlah *case* yang di *test*, jumlah *case* yang sukses, gagal, serta *pending*. Selain hal tersebut,

berisi juga mengenai total durasi pengerjaan suatu pekerjaan, unit yang terkait dengan proyek tersebut, status proyek, dan lain sebagainya. *Tracking log* harus di *update* setiap hari nya kepada *supervisor*, dimana dari situ *supervisor* bisa memantau tanpa perlu menghampiri divisi *Quality Assurance*.

3.3.1.15 Green Zone Target Deployment

Pada *testing* ini, divisi *Quality Assurance* melakukan pemeriksaan saja terhadap keabsahan data – data yang diberikan, dimana data – data ini akan digunakan pada *user acceptance test* dan digunakan pada *production*. Pemeriksaan ini dengan cara menarik *report* dan membandingkan dengan *print out script* yang diberikan sebelumnya, jika sama maka sudah benar, namun jika tidak sama, maka harus dilaporkan kembali kepada *user* untuk dilakukan perbaikan data.

3.3.1.16 Trade System Testing

Testing yang dilakukan pada tahap ini adalah *testing* keseluruhan fungsionalitas yang ada pada sistem *trade* versi terbaru sebelum sistem versi ini digunakan pada *production*. *Testing* yang dilakukan ini untuk semua fungsi yang ada, walaupun nantinya sistem *trade* ini tidak semua fungsi digunakan pada *production*, karena yang akan digunakan hanya untuk produk – produk yang dilayani oleh PT Bank DBS Indonesia saja. Namun semua ini dilakukan *testing* agar nantinya jika PT Bank DBS

Indonesia sudah melayani jenis produk yang ada pada sistem, tidak perlu melakukan *testing* lagi.

3.3.2 KENDALA YANG DITEMUKAN

Dalam pelaksanaan magang ini, tentunya ditemukan beberapa kendala, dimana kendala – kendala ini dilihat berdasarkan berbagai kepentingan yang berkaitan. Berikut ini adalah kendala – kendala yang dialami dari pelaksanaan kerja magang ini.

1. Penulis kesulitan dalam menyesuaikan jam kerja kantoran pada awal – awal masuk, dimana jarak tempuh juga cukup menjadi kendala.
2. Penulis kesulitan dalam mempelajari sistem baru yang digunakan oleh PT Bank DBS Indonesia, terutama jika menemukan permasalahan yang cukup kompleks, karena divisi *Quality Assurance* semua diisi oleh *staff* yang kerja magang.
3. Penulis harus beradaptasi dengan lingkungan kerja baru, ketika baru masuk sehingga pada awal masuk cukup lambat dalam hal pengerjaan tugas.
4. Pihak PT Bank DBS Indonesia harus menyiapkan tempat dan komputer serta sarana pendukung untuk setiap *staff* kerja magang baru, dimana komunikasi dengan pihak IT lambat.

5. Keterlambatan dalam hal sinkronisasi suatu masalah yang terjadi antara *user* di Indonesia dengan tim pengembang sistem yang berada di Singapura.
6. Ketatnya akses ke dalam folder – folder perusahaan sehingga ketika ada tugas, harus meminta *grant access* terlebih dahulu, dimana cukup memakan waktu.

3.3.3 SOLUSI ATAS KENDALA YANG DITEMUKAN

Untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja magang tersebut, maka berikut ini adalah beberapa hal yang dilakukan sehingga kerja magang dapat tetap dilakukan dan berjalan sebaik mungkin.

1. Penulis berusaha bangun lebih pagi, dan bertanya ke banyak pihak mengenai berbagai jalur transportasi yang bisa digunakan untuk menuju ke kantor PT Bank DBS Indonesia, selain itu juga penulis mencoba beberapa jalur yang bisa digunakan dan memilih jalur yang paling baik dan cepat agar sampai ke kantor tidak telat, yaitu menggunakan jasa kereta api.
2. Penulis mempelajari sistem berdasarkan *softcopy* yang sudah ada sebelumnya yang berasal dari *staff* kerja magang periode sebelumnya dan juga penulis mendapatkan beberapa *training*

khusus untuk beberapa modul, dimana *training* ini diberikan langsung oleh *user* yang bekerja di bagian *production*.

3. Penulis mencoba berkenalan dengan karyawan – karyawan PT Bank DBS Indonesia, terutama dengan *staff* kerja magang divisi *Quality Assurance* sebelumnya dan beberapa *user* yang nantinya akan terlibat langsung dalam hal pekerjaan *Quality Assurance*, sehingga ketika mengalami kesulitan penulis bisa bertanya dengan mudah.
4. PT Bank DBS Indonesia sudah memiliki tempat khusus *staff* kerja magang, dimana program *internship* ini sudah dimulai dari 3 tahun yang lalu sehingga untuk hal penempatan ruangan bisa diatur dengan mudah, namun untuk perlengkapan pendukung seperti komputer cukup lama didapatkan, sehingga *user* dari departemen *Technology & Operations* harus melakukan *follow up* ke divisi IT terkait komputer – komputer untuk *staff* kerja magang agar bisa cepat diberikan komputer.
5. Berkaitan dengan lambatnya sinkronisasi dengan pihak pengembang sistem, maka hal yang dilakukan adalah melakukan *follow up*, atau melalui *log issue* dan terkadang melakukan *conference call* dengan pihak pengembang sistem jika *dateline* sudah sangat dekat.
6. Untuk hal *access folder*, hal yang bisa dilakukan adalah menghubungi langsung pihak yang bisa memberikan *grant*

access dan melakukan *follow up* agar *grant access* segera diberikan.

